

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang respons kebijakan Amerika Serikat dalam menyikapi kemajuan *Artificial Intelligence Development Plan* (AIDP) China tahun 2019-2021, peneliti menyimpulkan *American Artificial Intelligence Initiative* merupakan kebijakan strategi Amerika Serikat untuk kepemimpinan global dalam bidang AI yang sebagian besar di dorong oleh motif *power*, khususnya ekonomi. Dimana China melalui *Artificial Intelligence Development Plan* (AIDP), sebuah dokumen kebijakan AI China, menunjukkan peningkatan yang positif setelah implementasi kebijakan AIDP.

China memanfaatkan perkembangan teknologi yang didukung oleh serangkaian kebijakan serta pemaksimalan implementasi dari berbagai sektor. Lebih lanjut, sesuai dengan teori pertumbuhan endogen dimana rekonstruksi ekonomi melalui inovasi teknologi dan informasi tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara tetapi juga perkembangan *human capital*. Selain itu, melalui pengembangan ide-ide yang mampu menciptakan perusahaan teknologi digital besar di China yang berdampak pada peningkatan ekonomi digital. Pertumbuhan ekonomi ini tak hanya memberikan jalan keluar bagi sumber ekonomi alternatif yang mereka miliki tetapi juga memberikan gebrakan baru pada peningkatan ekonomi digital baik secara nasional dan global. Sehingga penggunaan AI sebagai model pertumbuhan ekonomi alternatif merupakan keputusan yang dianggap cukup berhasil dalam memberikan keuntungan di China. Namun, hal ini membuat posisi Amerika Serikat sebagai negara terdepan dalam pengembangan dan penerapan AI terancam. Dimana dengan peningkatan ekonomi yang diiringi dengan

peningkatan inovasi AI yang kompeherensif ini dapat membuat China menyusul Amerika Serikat dalam kepemimpinan AI global.

Amerika Serikat melalui *American Artificial Intelligence Initiative* mengatur kembali prioritas AI khususnya R&D mereka, dengan memusatkan segala sumber daya pemerintah federal untuk ikut berperan penting memfasilitasi pengembangan dan penelitian AI, mempromosikan kepercayaan rakyat Amerika Serikat dalam pengembangan dan penyebaran teknologi yang berkaitan dengan AI, melatih tenaga ahli AI yang kompeten dibidangnya, dan melindungi basis teknologi AI Amerika Serikat dari upaya akuisi oleh pesaing dan negara musuh. Dengan tujuan untuk membentuk evolusi global AI dengan cara yang konsisten menerapkan nilai dan kebijakan yang sesuai dengan prioritas kepentingan nasional Amerika Serikat.

Peneliti melihat, selain sebagai responss strategi kebijakan dalam menyikapi kemajuan *Artificial Intelligence Development Plan (AIDP)* China, *American Artificial Intelligence Initiative* juga sekaligus menjadi strategi awal Amerika Serikat dalam membentuk fokus dan arah kebijakan yang kopeherensif bagi AI untuk kembali ditinjau dan dimplementasikan. Sebagai contoh, untuk mengkoordinasikan penelitian dan kebijakan AI tingkat nasional pemerintah federal membentuk *National Artificial Intelligence Initiave Act* sebuah undang-undang yang menyediakan aturan pendanaan R&D AI, pendidikan serta standar pengembangan inovasi AI. Selain itu, *Office of Science and Technology Policy (OSTP)* juga mendirikan kantor *National AI Initiative Office* yang berfungsi sebagai pusat koordinasi dan kolaborasi Federal dalam investasi R&D AI. Sehingga Amerika Serikat tidak hanya memiliki landasan dalam pengembangan dan penelitian AI berkelanjutan, tetapi juga wadah bagi para peneliti dan pemerintah dalam memastikan AI dapat dipercaya pada sektor publik dan swasta untuk integritas AI

6.2. Saran

6.2.1. Saran Praktis

Amerika Serikat dan China semakin berada jauh di depan dalam kecepatan inovasi dalam bidang teknologi. Hal ini didukung dengan kemajuan atribut AI yang unik dan inovatif yang tidak akan segera ditiru oleh negara lain, seperti keahlian peneliti, kemampuan dalam operasional modal, kelimpahan data, kerangka kebijakan teknologi yang mendukung serta ekosistem inovasi yang kompetitif. Sehingga, bukan suatu hal yang diherankan jika dari seluruh perusahaan yang terlibat dalam AI di dunia, setengah diantaranya beroperasi di Amerika Serikat dan sepertiga di China. Selain itu, persaingan antara kedua negara juga menjadi suatu fenomena dimana setiap kemajuan yang terjadi oleh satu negara akan dipandang sebagai kemunduran bagi yang lain. Belum lagi hubungan bilateral yang mengalami dilema keamanan akibat dari rasa tidak aman akan kemajuan yang mengakibatkan salah satu pihak mengembangkan tindakan pencegahan yang akan berdampak pada ekosistem terkait. Secara tidak langsung, dapat dikatakan bahwa kedua negara besar ini menjadi navigator dalam inovasi pengembangan AI.

Rencana China untuk memimpin dan menyaingi Amerika Serikat dalam teknologi AI melalui *Artificial Intelligence Development Plan* (AIDP) merupakan ambisi terstruktur yang menghasilkan pencapaian sepadan. Dampak positif yang diperoleh China memberikan peluang percepatan pemanfaatan teknologi AI dan peningkatan ekonomi bagi kepentingan nasional mereka. Namun untuk menuju dominasi murni atas pemain global AI, China masih perlu menempuh jalan yang cukup panjang. Perusahaan teknologi di China juga harus mengalami tekanan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan partai komunis. Sehingga resiko investasi dan campur tangan pemerintah di masa depan dapat mengganggu aktivitas pengembangan AI secara bebas. Meskipun China memiliki data yang melimpah dari populasi penduduk China, Amerika Serikat melalui Google dan Facebook memiliki pengguna global

terbanyak. Sehingga dalam persaingan mengenai kemampuan dan dukungan pemerintah, Amerika Serikat masih dapat percaya diri akan kemampuan yang mereka miliki. Selain itu, menjadi negara pelopor AI membuat Amerika Serikat memiliki keunggulan inti, yaitu; investasi, pendidikan dan pelopor inovasi.

Persaingan teknologi AI antara Amerika Serikat dan China memiliki resiko sekaligus peluang bagi kedua negara. Namun, persaingan yang berkelanjutan akan memberikan dampak negatif baik untuk kedua negara, maupun lingkungan internasional. Sehingga untuk mengatasi kecenderungan akan persaingan yang berkelanjutan, Amerika Serikat dan China dapat berusaha untuk mengembangkan pemahaman bersama yang memungkinkan kedua belah pihak dapat membangun kejasama untuk kepentingan yang menguntungkan terkait pengelolaan perkembangan AI. Selain itu, pentingnya kejujuran mengenai cara pengelolaan pengembangan AI secara efektif dapat menyatukan keyakinan bersama yang sempat merenggang. Lebih lanjut, pengelolaan resiko dan peluang juga harus menjadi tujuan teratas dalam diskusi agar penegasan kembali mengenai pengelolaan bidang-bidang AI dapat meningkatkan persaingan sekaligus peluang untuk kolaborasi yang dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak.

6.2.2. Saran Metodologis

Penelitian ini mengenai kebijakan Amerika Serikat dalam menyikapi kemajuan *Artificial Intelligence Development Plan (AIDP)* China tahun 2019-2021 yang berfokus kepada responss kebijakan-kebijakan yang Amerika Serikat ambil dalam jangka waktu tersebut. Peneliti menggunakan menggunakan dua teori yang dianggap tepat sebagai dasar analisis, yaitu; *pertama*, teori pertumbuhan endogen dalam membantu menjelaskan bagaimana China memanfaatkan inovasi teknologi melalui kebijakan *Artificial Intelligence Development Plan*

(AIDP) pada ambisinya untuk menjadikan China sebagai negara pusat teknologi dan perkembangan ekonomi, dan *kedua*, kebijakan luar negeri negeri yang menjadi strategi sebuah negara dalam menghadapi negara lain oleh para pembuat kebijakan dalam konteks politik internasional, membantu peneliti dalam menjelaskan respons pengambilan keputusan yang dilakukan Amerika Serikat dalam menyikapi kemajuan AI China. Namun dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang dapat memberikan gambaran yang lebih baik dalam menjelaskan kebijakan Amerika Serikat dalam menangani R&D AI.